

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Profil PT. Maxindo International Nusantara Indah**

PT. Maxindo International Nusantara Indah adalah sebuah anak perusahaan dari PT. Nusantara Group yang bergerak di bidang otomotif. PT. Nusantara Indah Group juga membentuk perusahaan keuangan untuk mensupport pembelian mobil baru bagi para pemilik kendaraan bermotor. PT. Nusantara Indah Group kemudian membentuk PT. Nusantara 99 untuk menangani pembelian dan penjualan mobil bekas. Tak hanya itu, PT. Nusantara Indah Group juga Bekerja sama dengan PT CSM – *Europe car Indorent* membentuk perusahaan penyewaan mobil dan peralatan berat untuk di Kalimantan.

Pada tahun 2013, PT. Nusantara Indah Group ditunjuk BMW Indonesia sebagai *exclusive partner* dalam menjual MINI Cooper di Indonesia. Dengan dipercayakannya PT. Nusantara Indah Group sebagai *exclusive partner* MINI Cooper, maka PT. Nusantara Indah Group mendirikan anak perusahaan dengan nama PT. Maxindo International Nusantara Indah (MINI). Kantor Pusat dari MINI berada di Jl.Sultan Iskandar Muda no. 99 Jakarta Selatan. MINI juga memiliki beberapa kantor cabang di Jakarta yang bertempat di Jl. Sultan Iskandar Muda No. 99, Jakarta Selatan dan Grand Indonesia West Mall, Level 5, Jl. MH. Thamrin No.1, Jakarta Pusat. Serta di

Surabaya yang bertempat di Lenmarc Mall Unit G-08, Jalan Bukit Darmo Boulevard dan di Jl. Arjuna no. 155.

**Visi dan Misi :**

- **Visi :**

Menjadi rekanan bisnis terpercaya di tunjang oleh manajemen yang profesional serta manfaat yang prima bagi para *stakeholder*.

- **Misi :**

1. Memberikan pelayanan yang beorientasi kepada kebutuhan pelanggan.
2. Memiliki integritas yang tinggi serta sikap proaktif dilandasi paradigma yang positif.
3. Pertumbuhan modal kerja yang konsisten baik secara financial dan intelektual.
4. Pengembangan sumber daya manusia dan teknologi yang berkesinambungan untuk menyesuaikan dinamika pasar.

### **3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan secara langsung di kantor PT. Maxindo International Nusantara Indah Jl.Sultan Iskandar Muda no. 99 Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120, Indonesia. Penelitian dilakukan bulan April 2016.

## 3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipe atau jenis mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori<sup>73</sup>.

Sedangkan penelitian *explanatory* adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat<sup>74</sup>, yaitu kompensasi dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Maxindo International Nusantara Indah.

## 3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kompensasi dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja. Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT. Maxindo International Nusantara Indah.

### 3.3.2 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan

---

<sup>73</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.42-43

<sup>74</sup>*Ibid.*, h.43

masalah penelitian<sup>75</sup>. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Maxindo International Nusantara Indah yang berjumlah 72 orang.

### 3.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi<sup>76</sup>. Salah satu rumus yang sering digunakan adalah rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus slovin dikarenakan populasi penelitian ini terhingga, dan memiliki batas toleransi yang diinginkan. Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0.05)^2}$$

$$= 61,017 (62)$$

Keterangan :

N = jumlah Populasi,

n = jumlah sampel

e = standar error ( simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

---

<sup>75</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.76

<sup>76</sup> *Ibid.*, h.76

maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 62 orang.

### 3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* atau *sampling probabilitas* adalah semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel<sup>77</sup>.

*Probability sampling* yang dipilih adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut<sup>78</sup>. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi relatif homogen atau memiliki karakteristik sama.

## 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikatnya (*dependent*) adalah Kepuasan Kerja (Y) dan variabel bebasnya (*independent*) adalah Kompensasi ( $X_1$ ) dan Iklim Organisasi ( $X_2$ ).

---

<sup>77</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 29.

<sup>78</sup> Nanang Martono, *op.cit.*, h.78

### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain<sup>79</sup>.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

$X_1$  : Kompensasi

$X_2$  : Iklim Organisasi

### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain<sup>80</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja yang selanjutnya diberi notasi Y.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Skala
I. Variabel Terikat (Y) : Kepuasan kerja adalah perasaan seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan baik positif maupun negatif atau menyenangkan ataupun tidak menyenangkan. bahwa beberapa dimensi kepuasan kerja adalah pekerjaan itu sendiri ( <i>work itself</i> ), gaji ( <i>pay</i> ), promosi ( <i>promotion</i> ), rekan kerja ( <i>workers</i> ), atasan/pengawasan ( <i>supervision</i> ).  Robert Kreitner & Angelo Kinicki (2006), Wirawan (2013), Veitzhal Rivai (2009), dan Wibowo (2015).	1. Pekerjaan itu sendiri ( <i>work itself</i> )	1a. Pekerjaan yang menarik	1, 2	Interval
		1.b Memberikan kesempatan karyawan untuk belajar		
	2. Gaji ( <i>pay</i> )	2a. Gaji pokok	3, 4	
		2b. Tunjangan		
	3. Promosi ( <i>promotion</i> )	3a. Kesempatan naik jabatan	5, 6	
		3b. Keadilan untuk naik jabatan		
	4. Rekan kerja ( <i>workers</i> )	4a. Saling membantu	7, 8	
		4b. Saling mendukung		
	5. Pengawasan ( <i>supervision</i> )	5a. Membantu karyawan	9, 10	
		5b. Mengatur karyawan		

<sup>79</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.13

<sup>80</sup> *Ibid.*, h.13

<p>2. Variabel Bebas (X1) : kompensasi adalah balas jasa atau penghargaan yang dilakukan oleh perusahaan atas kontribusi karyawan atas pekerjaan yang dilakukan sebagai salah satu bentuk atau bagian dari hubungan pekerjaan. kompensasi memiliki beberapa dimensi, yaitu kompensasi finansial (kompensasi finansial langsung dan kompensasi finansial tidak langsung) dan kompensasi nonfinansial.</p> <p>Kadar Nurzaman (2014), Wibowo (2011), Moehariono (2014), dan Dessler (2015)</p>	1. Kompensasi finansial	1a. Kompensasi finansial langsung	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	Interval
		1b. Kompensasi finansial tidak langsung		
	2. Kompensasi nonfinansial	2a. Pujian	18, 19	
		2b. Penghargaan		
<p>3. Variabel Bebas (X2) : Iklim organisasi merupakan persepsi atau cara pandang anggota organisasi tentang kebijakan, praktik, dan prosedur dalam organisasi yang dapat dirasakan dalam setiap organisasi, departemen atau unit tertentu sehingga dapat membedakan dengan organisasi lainnya. Dimensi iklim organisasi terdiri dari struktur, standar-standar ,kehangatan &amp; dukungan, , kejelasan, komitmen.</p> <p>Achmad Darajat (2015), Wirawan (2007), dan Achmad Sobirin (2009)</p>	1. Struktur	1a. kejelasan peran 1b. kejelasan tanggung jawab 1c. kejelasan wewenang	20, 21, 22	Interval
	2. Kehangatan & Dukungan	2a. kepercayaan 2b. kepedulian	23, 34	
	3. Standar-standar	3a. standar kinerja 3b. tekanan yang dirasakan	25, 26	
	4. Kejelasan	4a. tujuan yang jelas 4b. tujuan yang terorganisir dengan baik	27, 28	
	5. Komitmen	5a. rasa bangga 5b. loyalitas	29, 30	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2016

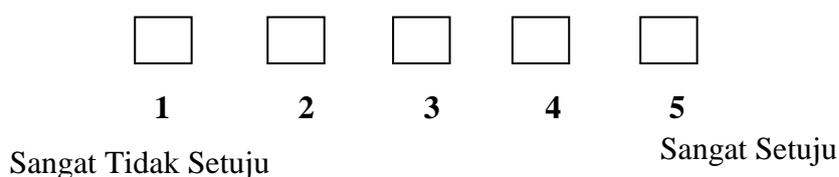
### 3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap

responden dalam merespons pernyataan berakaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur<sup>81</sup>.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk semua variabel.

Bentuk skala likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Bentuk Skala Likert Interval 1-5**

**Tabel 3.2**  
**Bobot Skor Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah Peneliti, 2016

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

<sup>81</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 59

### 3.5.1 Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah<sup>82</sup>. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden)<sup>83</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden terlebih dahulu. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menanyakan pertanyaan terkait penelitian secara spontan dan acak tanpa terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan untuk ditanyakan kepada responden.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memuat berbagai pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden<sup>84</sup>. Pertanyaan dalam kuesioner lebih rinci dan jumlahnya relatif banyak. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada

---

<sup>82</sup> Tony Wijaya, *op.cit.*, h.29

<sup>83</sup> Nanang Martono, *op.cit.*, h.85

<sup>84</sup> Nanang Martono, *op.cit.*, h.76

kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

### 3. Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari) subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis<sup>85</sup>. Peneliti melakukan observasi tentang bagaimana para karyawan melakukan pekerjaan mereka, berinteraksi selama bekerja, dan segala fenomena yang terjadi.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari PT. Maxindo International Nusantara Indah, seperti daftar absen karyawan, daftar keterlambatan karyawan dan data keluarnya karyawan. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku, skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

#### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Analisis data antara lain uji instrument penelitian, uji penyimpangan asumsi klasik, deskriptif analisis,

---

<sup>85</sup> Tony Wijaya, op.cit., h.23

dan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan maka semakin valid alat ukurnya.<sup>86</sup> Untuk penelitian ini, pengujian instrumen menggunakan validasi konstruk (construct validity), yakni menguji item dari kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori atau konstruk. Adapun rumus dari  $r$  hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = Banyaknya sampel

$X$  = Skor tiap item

$Y$  = Skor total variabel

Disini peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, jadi kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin peneliti ukur, yaitu kompensasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Setelah kuesioner

---

<sup>86</sup> Tony Wijaya, *op.cit.*, h. 17

tersebut tersusun, langkah selanjutnya adalah kuisioner diuji coba kepada 30 orang karyawan. Teknik uji validitas yang digunakan adalah *bivariate pearson* yang menggunakan taraf signifikansi 5%.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi, uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya<sup>87</sup>. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha ( $\hat{\alpha}$ ) dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = jumlah varians total

Menurut Nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut<sup>88</sup>:

---

<sup>87</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h.37

<sup>88</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.56

1. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi penelitian menurut Sambas dan Maman. Termasuk dalam teknik analisis deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.<sup>89</sup>

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada sampel yaitu 62 karyawan PT. Maxindo International Nusantara Indah .

Hasil dari jawaban yang berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai kompensasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut :

---

<sup>89</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *op.cit.*, h.53

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}^{90}$$

Dimana :

Skor tertinggi = Jumlah pernyataan X Skor tertinggi  
 = 30 X 5 = 150 (150/150 X 100%) = 100%  
 Skor terendah = Jumlah pernyataan X Skor terendah  
 = 30 X 1 = 30 (30/150 X 100%) = 20%  
 Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah  
 = 100% - 20% = 80%  
 Kategori (K) = 2  
 Interval (I) = R/K = 80/2 = 40%  
 Skor standar = 100% - 40% = 60%

**Tabel 3.3**  
**Bobot Skor Kriteria Variabel**

Variabel	Skor (>60%)	Skor (<60%)
Kompensasi	Layak	Tidak Layak
Iklim Organisasi	Menyenangkan	Tidak Menyenangkan
Kepuasan Kerja	Tinggi	Rendah

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti, 2016

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.<sup>91</sup> Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi >0,05.

<sup>90</sup> Ahmad Yani, *Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner (Skala Pengukuran)*. (<http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html>).

<sup>91</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *op.cit.*, h.73

### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05<sup>92</sup>.

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*).<sup>93</sup> Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$ , maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.<sup>94</sup>

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians

---

<sup>92</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 73.

<sup>93</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers: 2009), h. 177

<sup>94</sup> Anwar Sanusi, *op.cit.*, h. 136

dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain<sup>95</sup>. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika Gejala heterokedastisitas diuji dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas<sup>96</sup>.

### 3.6.4 Analisis Regresi

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif<sup>97</sup>.

Regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (Kepuasan Kerja)

a : Konstanta

---

<sup>95</sup> Husein Umar, *op.cit.*, h. 179

<sup>96</sup> Anwar Sanusi, *op.cit.*, h. 135

<sup>97</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 61

- $b_1, b_2$  : Koefisien regresi  
 $X_1$  : Variabel bebas (Kompensasi)  
 $X_2$  : Variabel bebas (Iklim Organisasi)

### 3.6.4.2 Analisis Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas, yaitu kompensasi dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja. Penguji menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi (Priyatno)<sup>98</sup>. Rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

- $T_{hitung}$  = nilai t  
 $n$  = jumlah sampel  
 $k$  = jumlah variabel bebas  
 $r$  = koefisien korelasi parsial

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi dengan Kepuasan Kerja

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara Kompensasi dengan Kepuasan Kerja

---

<sup>98</sup> Priyatno, *Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.136

## 2) Hipotesis 2

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara Iklim Organisasi dengan Kepuasan Kerja

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh antara Iklim Organisasi dengan Kepuasan Kerja

Kriteria pengujian:

1. H<sub>0</sub> diterima jika  $-\alpha/2 \leq t_{hitung} \leq \alpha/2$ .
2. H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} > \alpha/2$  atau  $< -\alpha/2$ .

### 3.6.4.3 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Duwi Priyatno, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat<sup>99</sup>. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh Kompensasi (X<sub>1</sub>), dan Iklim Organisasi (X<sub>2</sub>) terhadap kepuasan kerja (Y).

Nilai F<sub>hitung</sub> dicari dengan rumus: 
$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

H<sub>0</sub> : Kompensasi dan Iklim Organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

H<sub>a</sub> : Kompensasi dan Iklim Organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

---

<sup>99</sup>Duwi Priyatno, op.cit., h.67

Kriteria:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat<sup>100</sup>. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Dimana :

- $R^2$  = Besarnya koefisien determinasi  
 $Y$  = Nilai variabel Y  
 $\hat{Y}$  = Nilai estimasi Y  
 $\bar{Y}$  = Nilai rata-rata varians Y

Kriteria :

1. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali.

---

<sup>100</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 66

2. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ( $R^2 = 1$ ), artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.